

Pengaruh Penghindaran Pajak dan Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan *Healthcare* di BEI (2020–2024)

Yokebet ND Naingolan*, Herold Moody Manalu, Lenita Waty

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Advent Indonesia
Jl. Kolonel Masturi No.288, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat, 40559, Jawa Barat, Indonesia
Email: [1*2232017@unai.edu](mailto:2232017@unai.edu), [2hmoodymanalu@yahoo.com](mailto:hmoodymanalu@yahoo.com), [3lenita.waty@unai.edu](mailto:lenita.waty@unai.edu)
Email Penulis Korespondensi: 2232017@unai.edu

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian terdiri dari enam perusahaan dengan total 30 observasi yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Sig. 0,010; $\beta = -0,470$). Sementara itu, investasi hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Sig. 0,545; $\beta = -0,104$). Secara simultan, penghindaran pajak dan investasi hijau berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Sig. F = 0,021). Nilai Adjusted R² sebesar 0,192 menunjukkan bahwa 19,2% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam literatur keuangan perusahaan dengan mengkaji hubungan antara strategi penghindaran pajak dan praktik investasi hijau terhadap nilai perusahaan pada sektor *healthcare* di Indonesia, yang masih relatif terbatas diteliti.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak; Investasi Hijau; Nilai Perusahaan

Abstract—This study aims to analyze the effect of tax avoidance and green investment on firm value in *healthcare* sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample consists of six companies with a total of 30 observations selected through purposive sampling. The results show that tax avoidance has a negative and significant effect on firm value (Sig. 0.010; $\beta = -0.470$). Meanwhile, green investment does not have a significant effect on firm value (Sig. 0.545; $\beta = -0.104$). Simultaneously, tax avoidance and green investment significantly influence firm value (Sig. F = 0.021). The model produces an Adjusted R² value of 0.192, indicating that 19.2% of the variation in firm value can be explained by these variables. This study provides empirical contributions to the corporate finance literature by examining the relationship between tax avoidance strategies and green investment practices in influencing firm value in the *healthcare* sector in Indonesia, which remains relatively underexplored.

Keywords: Tax Avoidance; Green Investment; Firm Value

How to Cite : Nainggolan, Y. N., Manalu, H. M., & Waty, L. (2026). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan *Healthcare* di BEI (2020–2024). *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 6(3), 432-439. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i3.2595>

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan keberlanjutan suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan kinerja di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan tersebut (Jullia & Finatariani, 2024). Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan pemegang saham (Fajriah et al., 2022).

Namun dalam praktiknya, tidak semua perusahaan mampu mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaannya. Beberapa perusahaan justru mengalami penurunan nilai akibat kinerja keuangan yang menurun maupun strategi manajemen yang kurang tepat. Sebagai contoh, PT Garuda Metalindo Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 55,48% pada tahun 2024 (Indopremier, 2024). Selain itu, PT Indofarma Tbk juga mengalami kerugian sebesar Rp721 miliar pada tahun 2023 akibat investasi yang tidak memberikan hasil optimal (Meisyah, 2025). Kondisi tersebut menyebabkan menurunnya kepercayaan investor yang tercermin dari penurunan nilai pasar saham perusahaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa keputusan strategis manajemen, termasuk kebijakan pajak dan investasi perusahaan, dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Salah satu strategi yang sering digunakan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi keuangan adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal melalui perencanaan pajak yang efektif (Tambahani et al., 2021). Strategi ini berpotensi meningkatkan laba setelah pajak sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, praktik penghindaran pajak juga dapat menimbulkan risiko reputasi dan meningkatkan pengawasan dari regulator apabila dianggap terlalu agresif (Gultom et al., 2024).

Selain faktor keuangan, investor saat ini juga semakin mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu bentuk implementasi komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan adalah melalui investasi hijau. Investasi hijau merupakan perusahaan dalam mendukung kegiatan bisnis yang ramah lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang efisien, pengelolaan limbah yang lebih baik, serta pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan (Aeni & Murwaningsari, 2023).

Penerapan investasi hijau dapat meningkatkan reputasi perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara penghindaran pajak, investasi hijau, dan nilai perusahaan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Meilani et al. (2020) menemukan bahwa penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan efisiensi keuangan dan laba setelah pajak. Sebaliknya, Gultom et al. (2024) menunjukkan bahwa penghindaran pajak justru dapat menurunkan nilai perusahaan karena meningkatkan risiko reputasi dan menimbulkan ketidakpercayaan investor.

Penelitian mengenai investasi hijau juga menunjukkan hasil yang beragam. Nurjannah et al. (2025) menemukan bahwa investasi hijau dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan. Namun, penelitian Nuurhasanah & Haq (2024) menunjukkan bahwa investasi hijau tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan karena membutuhkan biaya yang besar pada tahap awal dan manfaat ekonominya baru dirasakan dalam jangka panjang. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara penghindaran pajak, investasi hijau, dan nilai perusahaan masih memerlukan kajian lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang secara simultan menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan pada sektor healthcare di Indonesia masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi penting. Pertama, penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara strategi penghindaran pajak dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan pada sektor healthcare yang masih jarang diteliti di Indonesia. Kedua, penelitian ini menggunakan data terbaru periode 2020–2024 yang mencerminkan kondisi pasca pandemi serta meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan lingkungan. Ketiga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam memahami pengaruh strategi keuangan dan praktik keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didasarkan pada teori pemangku kepentingan (stakeholder theory) dan teori legitimasi (legitimacy theory). Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, investor, masyarakat, dan lingkungan (Yasir et al., 2023). Sementara itu, teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat dengan menjalankan aktivitas yang sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku (Jamal et al., 2024). Dalam konteks ini, praktik penghindaran pajak dan investasi hijau dapat memengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap
3. Perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait aktivitas lingkungan atau keberlanjutan
4. Memiliki data lengkap terkait variabel penelitian
5. Tidak mengalami kerugian selama periode penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 6 perusahaan yang memenuhi seluruh persyaratan penelitian. Dengan periode penelitian selama lima tahun, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 data pengamatan.

2.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini, definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber data
1	Penghindaran Pajak (X_1)	Penghindaran pajak didefinisikan sebagai strategi untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan perpajakan di suatu negara (Sartono, 2023).	<i>Effective Tax Rate</i> (ETR) = Beban Pajak/Laba sebelum pajak	Rasio	Laporan keuangan tahunan

2	Investasi Hijau (X₂)	Investasi yang berfokus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (<i>governance</i>) (Arisanty et al., 2024).	$\text{Investasi hijau} = \frac{\text{Biaya investasi hijau}}{\text{Total aset}}$	Rasio	Laporan keberlanjutan & laporan keuangan tahunan
3	Nilai Perusahaan (Y)	Kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai representasi kepercayaan masyarakat terhadapnya (Muchtart, 2021).	$\text{Price Earning Rasio (PER)} : \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$	Rasio	Laporan keuangan tahunan & Yahoo Finance

Berdasarkan Tabel 1, penghindaran pajak diukur menggunakan rasio ETR yang menggambarkan tingkat efisiensi pajak perusahaan. Investasi hijau diukur berdasarkan proporsi biaya investasi lingkungan terhadap total aset perusahaan. Sementara itu, nilai perusahaan diukur menggunakan PER yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Seluruh variabel dalam penelitian ini menggunakan skala rasio karena pengukurannya didasarkan pada perbandingan nilai numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

2.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh penghindaran pajak dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan perusahaan, serta data harga saham perusahaan yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik, analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS Statistics versi 26 untuk menghasilkan analisis yang akurat dan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara penghindaran pajak, investasi hijau, dan nilai perusahaan pada sektor healthcare.

2.4 Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak merupakan salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi keuangan melalui pengelolaan kewajiban pajak secara optimal. Dengan menekan beban pajak, perusahaan dapat meningkatkan laba setelah pajak yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Laba yang lebih tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Penelitian Meilani et al. (2020) menunjukkan bahwa penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya keuangan untuk mendukung aktivitas operasional dan investasi. Namun demikian, penelitian Gultom et al. (2024) menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak yang terlalu agresif dapat menimbulkan risiko reputasi serta menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: *H1: Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

b. Pengaruh Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan

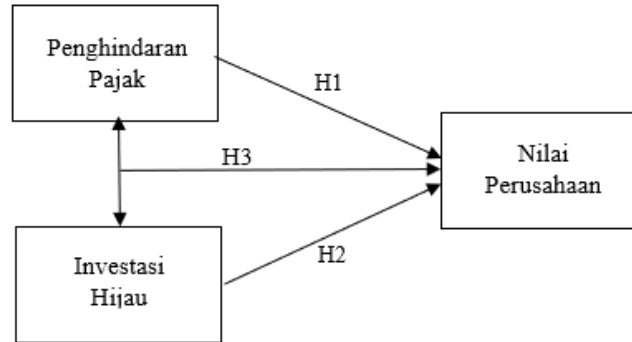
Investasi hijau mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perusahaan yang menerapkan investasi hijau cenderung memperoleh citra positif di mata investor dan pemangku kepentingan karena dianggap memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik.

Penelitian Fitriyani et al. (2025) menunjukkan bahwa investasi hijau dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi perusahaan dan efisiensi operasional. Selain itu, Yusnia et al. (2024) menemukan bahwa investor cenderung memberikan respon positif terhadap perusahaan yang menerapkan praktik keberlanjutan. Namun, penelitian Nurhasanah & Haq (2024) menunjukkan bahwa investasi hijau tidak selalu berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan karena manfaat ekonominya sering kali baru dirasakan dalam jangka panjang. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: *H2: Investasi hijau berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

c. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak dan investasi hijau merupakan dua strategi manajemen yang mencerminkan upaya perusahaan dalam mencapai keberlanjutan finansial dan lingkungan. Efisiensi pajak dapat meningkatkan laba perusahaan, sementara investasi hijau dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kombinasi kedua strategi tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.

Penelitian Gultom et al. (2024) menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan investasi hijau secara bersama-sama dapat memengaruhi nilai perusahaan karena kedua faktor tersebut mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan dan tanggung jawab lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: *H3: Penghindaran pajak dan investasi hijau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.* Berdasarkan landasan teori dan hipotesis penelitian, hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Gambar 1 menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan investasi hijau diposisikan sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penghindaran pajak diharapkan dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan, sedangkan investasi hijau mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian, yaitu penghindaran pajak (ETR), investasi hijau (GI), dan nilai perusahaan (PER). Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Statistic Deskriptif

Deskriptif	ETR	GI	PER
N	30	30	30
Mean	21.8217	0.1947	25.0473
Minimum	6.15	0,00	0,96
Maksimum	33,99	1.05	85,00
Standar Deviasi	5.25207	0,29787	17.74607

Berdasarkan Tabel 2, variabel penghindaran pajak yang diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR) memiliki nilai rata-rata sebesar 21,82 dengan nilai minimum 6,15 dan maksimum 33,99. Nilai standar deviasi sebesar 5,25 menunjukkan bahwa variasi data penghindaran pajak antar perusahaan dalam sampel penelitian relatif tidak terlalu besar. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor healthcare memiliki tingkat pengelolaan pajak yang relatif serupa selama periode penelitian.

Variabel investasi hijau memiliki nilai rata-rata sebesar 0,19 dengan nilai minimum 0,00 dan maksimum 1,05. Nilai rata-rata yang relatif rendah menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel penelitian masih memiliki tingkat investasi lingkungan yang terbatas. Selain itu, standar deviasi sebesar 0,30 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antar perusahaan dalam mengalokasikan investasi pada kegiatan ramah lingkungan.

Sementara itu, nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price Earnings Ratio (PER) memiliki rata-rata sebesar 25,05, dengan nilai minimum 0,96 dan maksimum 85,00. Nilai standar deviasi sebesar 17,75 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam nilai perusahaan antar perusahaan dan periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan dalam sektor healthcare cenderung berbeda-beda.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini

meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil pengujian asumsi klasik disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Asumsi klasik		
Normalitas	Asymp Sig.	0,200
Multikolinearitas	<i>Tolerance</i>	0,972
Multikolinearitas	VIF	1.029
Heteroskedastisitas	Sig. Penghindaran Pajak	0,058
Heteroskedastisitas	Sig. Investasi hijau	0,844
Autokorelasi	Asymp Sig.	0,200

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak dan investasi hijau memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,972 dan VIF sebesar 1,029. Nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model penelitian.

Pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, nilai signifikansi variabel penghindaran pajak sebesar 0,058 dan investasi hijau sebesar 0,844, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Selain itu, uji autokorelasi menggunakan Run Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Secara keseluruhan, hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi statistik yang diperlukan.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Regreesi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized</i>	<i>Coefficients Std.</i>	<i>Standardized</i>
	B	Error	<i>Coefficients Beta</i>
(Konstan)	60.906	12.646	
Penghindaran pajak	-1.588	0,572	-0,470
Investasi Hijau	-6.177	10.097	-0,104

a. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda, persamaan regresi diperoleh. Nilai Perusahaan = 60,906 - 1,588 PP - 6,177 IH. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan investasi hijau memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi penghindaran pajak sebesar -1,588 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penghindaran pajak akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,588, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Sementara itu, koefisien regresi investasi hijau sebesar -6,177 menunjukkan bahwa peningkatan investasi hijau cenderung diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Namun demikian, pengaruh tersebut perlu dianalisis lebih lanjut melalui pengujian signifikansi pada uji hipotesis.

3.4 Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 5, variabel penghindaran pajak memiliki nilai signifikansi 0,010, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta sebesar -0,470 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif, sehingga semakin tinggi tingkat penghindaran pajak maka nilai perusahaan cenderung menurun.

Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)

Model	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	t	Sig.	Arah Pengaruh	Tingkat Pengaruh
Penghindaran Pajak	-0,470	-2.777	0,010	Negatif	Sedang
Investasi hijau	-0,104	-0,612	0,545	Negatif	Lemah

a. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan

Temuan ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak dapat memberikan sinyal negatif kepada investor. Meskipun penghindaran pajak dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan, praktik tersebut juga dapat meningkatkan risiko reputasi serta menimbulkan kekhawatiran terkait transparansi dan tata kelola perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gultom et al. (2024) yang menemukan bahwa praktik penghindaran pajak yang agresif dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

b. Pengaruh Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 5, variabel investasi hijau memiliki nilai signifikansi sebesar 0,545, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa investasi hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas investasi lingkungan yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh manfaat ekonomi dari investasi hijau yang cenderung bersifat jangka panjang, sehingga belum sepenuhnya tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurhasanah & Haq (2024) yang menyatakan bahwa investasi hijau tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan karena investor masih lebih mempertimbangkan kinerja keuangan jangka pendek dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan menggunakan uji F yang hasilnya disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.	α	Keputusan	Informasi
Regresi	4.452	0,021	0,05	Signifikansi $\leq \alpha$	Model yang Signifikan

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi sebesar 0,021, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan investasi hijau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi strategi pengelolaan pajak dan investasi lingkungan secara bersama-sama dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R ²	Adjusted R ²
Regresi	0,248	0,192

Berdasarkan Tabel 7, nilai R² sebesar 0,248 menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan investasi hijau mampu menjelaskan 24,8% variasi nilai perusahaan. Sementara itu, nilai Adjusted R² sebesar 0,192 menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model, kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan adalah sebesar 19,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, maupun kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

3.6 Pembahasan

c. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak dapat memberikan sinyal negatif kepada investor mengenai transparansi dan tata kelola perusahaan. Secara teoritis, penghindaran pajak memang dapat meningkatkan laba setelah pajak karena perusahaan membayar beban pajak yang lebih rendah. Namun demikian, praktik penghindaran pajak yang terlalu agresif juga dapat meningkatkan risiko reputasi perusahaan. Investor dapat memandang praktik tersebut sebagai indikasi adanya perilaku oportunistik manajemen atau potensi risiko hukum di masa depan. Hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gultom et al. (2024) yang menyatakan bahwa praktik penghindaran pajak yang berlebihan dapat menimbulkan persepsi negatif dari investor dan meningkatkan kekhawatiran terhadap tata kelola perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa penghindaran pajak tidak selalu memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan apabila tidak dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab. Dalam konteks sektor healthcare, praktik penghindaran pajak juga dapat menjadi perhatian publik karena sektor ini memiliki tingkat tanggung jawab sosial yang tinggi. Perusahaan healthcare tidak hanya dinilai dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kontribusinya terhadap masyarakat dan kepatuhan terhadap

regulasi. Oleh karena itu, praktik penghindaran pajak yang tinggi dapat memengaruhi persepsi publik dan investor terhadap reputasi perusahaan.

b. Pengaruh Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas investasi lingkungan yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah bahwa investasi hijau umumnya memerlukan biaya yang cukup besar pada tahap awal implementasi. Investasi tersebut seringkali baru memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan belum langsung terlihat dalam periode penelitian.

Selain itu, sebagian investor masih lebih fokus pada indikator kinerja keuangan jangka pendek seperti profitabilitas dan pertumbuhan laba dibandingkan dengan aspek keberlanjutan lingkungan. Akibatnya, investasi hijau belum sepenuhnya dipandang sebagai faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhasanah & Haq (2024) yang menemukan bahwa investasi hijau tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena manfaat ekonominya bersifat jangka panjang. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Fitriyani et al. (2025) yang menyatakan bahwa investasi hijau dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik minat investor yang memiliki orientasi pada investasi berkelanjutan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh investasi hijau terhadap nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti karakteristik industri, tingkat kesadaran investor terhadap isu lingkungan, serta periode penelitian yang digunakan.

c. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan investasi hijau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi keuangan dan strategi keberlanjutan lingkungan secara kolektif dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dalam praktiknya, investor tidak hanya mempertimbangkan satu faktor dalam menilai suatu perusahaan. Keputusan investasi biasanya dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, serta komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penghindaran pajak dapat memengaruhi persepsi investor mengenai integritas dan transparansi perusahaan, sementara investasi hijau dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Kombinasi kedua faktor tersebut dapat memberikan sinyal tertentu kepada investor mengenai bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan menjalankan strategi bisnisnya. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Gultom et al. (2024) yang menyatakan bahwa praktik pengelolaan pajak dan aktivitas keberlanjutan perusahaan dapat secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan antara strategi efisiensi keuangan dan komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik penghindaran pajak dapat memberikan sinyal negatif kepada investor karena berkaitan dengan persepsi terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan. Sementara itu, investasi hijau tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas investasi lingkungan yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Manfaat ekonomi dari investasi hijau umumnya bersifat jangka panjang sehingga belum secara langsung tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Namun demikian, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan investasi hijau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan pajak dan praktik keberlanjutan lingkungan secara kolektif dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur keuangan perusahaan dengan mengkaji hubungan antara penghindaran pajak dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan pada sektor healthcare di Indonesia, yang masih relatif terbatas diteliti. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan agar lebih berhati-hati dalam menerapkan strategi penghindaran pajak serta meningkatkan kualitas implementasi investasi hijau agar dapat memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang relatif terbatas serta penggunaan variabel independen yang masih terbatas pada penghindaran pajak dan investasi hijau. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, atau struktur modal. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri lain agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- Aeni, N. A. N. N. A., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3135–3148. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17890>
- Arisanty, D., Hastuti, K. P., Angriani, P., & Alviawati, E. (2024). *Geografi Ekonomi : Kajian Pada Lingkungan Lahan Basah*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). [https://www.google.co.id/books/edition/Geografi Ekonomi Kajian Pada Lingkungan Lahan Basah/2dsVEQAAQBAJ?hl=en&gbpv](https://www.google.co.id/books/edition/Geografi_Ekonomi_Kajian_Pada_Lingkungan_Lahan_Basah/2dsVEQAAQBAJ?hl=en&gbpv)
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Fitriyani, F. A., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh Green Investment, Eco Efficiency dan Good Corporate Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *JAKPT: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1953>
- Gultom, C. E. O., Reke, J. S. U., & Ismail, M. (2024). Pengaruh Tax Avoidance dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2023. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(6), 1777–1785. <https://doi.org/10.47233/jrebs.v4i6.2280>
- Indopremier. (2024, August 20). *Laba Garuda Metalindo (BOLT) Merosot 55 Persen, Manajemen Ungkap Penyebabnya*. Indopremier.Com. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?news_id=450734
- Jamal, Afa, L., Abas, M., Arba Azzaman, M., Wahbi, A., & A.Tawulo, M. (2024). *Corporate Sosial Responsibility : Strategi Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat* (Bakti, L. Adrianita, M. Ismail, & S. Majid, Eds.). Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=6u0LEQAAQBAJ>
- Jullia, M., & Finatariani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1024>
- Meilani, C., Moody, M. & Vol, M., Marpaung, C. M., & Manalu, M. (2020). *Pengaruh Tax Avoidance dan Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Otomotif yang Listing di BEI*. <https://doi.org/https://doi.org/10.58303/jtimb.v3i2.2445>
- Meisyah, R. (2025, January 17). *Kasus Fraud PT Indofarma Tbk*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/rindumeisyah7471/678a221ac925c449d43213e3/kasus-fraud-pt-indofarma-tbk>
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governace : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (Abdul, Ed.). CV Adanu Abimata. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=AdQeEAAAQBAJ&oi=fnd>
- Nurjannah, S., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Pengaruh Green Investment, Pengungkapan Emisi Karbon, Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(3), 1151–1161. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.1089>
- Nuurhasanah, A. P., & Haq, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Inovasi Hijau, dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.4446>
- Sartono. (2023). *Pajak International*. CV Faqih Karya Publishing. [https://books.google.co.id/books/about/Pajak International.html?id=s0sCEQAAQBAJ&redir_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Pajak_International.html?id=s0sCEQAAQBAJ&redir_esc=y)
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>
- Yasir, Nurjanah, & Samsir. (2023). *Manajemen Komunikasi Lingkungan Berbasis Pengembangan Pariwisata*. CV. Bintang Semesta Media. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen Komunikasi Lingkungan Berbasis/mYzcEAAAQBAJ?hl=en&gbpv](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Komunikasi_Lingkungan_Berbasis/mYzcEAAAQBAJ?hl=en&gbpv)
- Yusnia, W., Hidayah, N., & Siska Utami, P. (2024). Effectiveness of Implementing Green Finance, Green Investment, and Environment Cost in Increasing Company Value in The Mining Sector. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 12(2), 323–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/distribusi.v12i2.549>